BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1 Implementasi

Dari pembangunan *website* yang telah dibangun, maka akan dijelaskan mengenai implementasi penggunaan program sebagai media pembelian dan penjualan dan penyampaian informasi di bengkel Hel's Motor. Pada tahapan implementasi ini, merupakan tahapan sistem yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sehingga dalam pengimplementasiannya dapat dioperasikan secara optimal.

Implementasi sistem yang dibangun di bengkel Hel's Motor terdiri dari implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antar muka, implementasi instalasi, dan impelementasi penggunaan program.

5.1.1 Batasan Implementasi

Dalam batasan implementasi ini, terdapat beberapa hal yang menjadi batasan perangkat lunak dalam pengendalian aplikasi ini, yaitu diantaranya :

1. Basis data yang digunakan mengimplementasi bahasa pemograman Mysql. Namun agar lebih mempermudah dalam mengakses, maka digunakan aplikasi *phpMyAdmin* yang lebih efektif dalam membuat, mengedit dan menghapus tabel.

5.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

Untuk implementasi perangkat lunak, berikut ini adalah perangkat lunak yang telah digunakan untuk membangun *website* Bengkel Hel's Motor:

1. Sistem Operasi Microsoft Windows 7 (seven)
2. Bahasa pemograman menggunakan PHP: *HyperText Preprocessor*. Sebagai *server side scripting* yang merupakan sebuah teknologi scripting dimana script (program) dikompilasi / di terjemahkan di server. Sedangkan pada *client side scripting* menggunakan bahasa *javascript* dan *CSS (Cascading Style Sheet).*
3. PHP Triad yang telah tersedia Apache 2.0 Handler yang berfungsi untuk *web server* , dengan PHP Version 5.3.1, dan phpMyAdmin versi: 3.2.4.
4. Adobe Dreamweaver CS3 sebagai *text editor* untuk membuat script perangkat lunak.
5. Adobe Photoshop CS3, Adobe Firework CS3, dan Adobe Flash CS3 Profesional sebagai *grafis editor* untuk merancang antar muka perangkat lunak yang dibuat.
6. Aplikasi Browser yang digunakan untuk mencoba atau menjalankan perangkat lunak yaitu : Google Chrome versi 8.0.552.0, Opera versi 9.62, dan Mozila Firefox versi 9.0.1.

5.1.3 Batasan Implementasi

Dalam membangun perangkat lunak ini, penulis menggunakan komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. Processor : Intel Core 2 Duo
b. Memori (RAM) : 2 Gb
c. Hardisk : 360 Gb
d. VGA : 1 Gb

5.1.4 Implementasi Basis Data

Implementasi basis data dilakukan menggunakan bahasa SQL, dan aplikasi yang digunakan adalah MySql. Untuk implementasi basis data dapat dilihat dibawah ini :

```
CREATE TABLE detail_onderdil (
  No_Transaksi char(20) NOT NULL default '',
  Kode_Onderdil char(20) NOT NULL default '',
  Jumlah_Onderdil year(4) NOT NULL default '0000',
  Harga_Onderdil char(20) NOT NULL default '',
  SubTotal_Transaksi char(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;
```

```
CREATE TABLE detail_pembelian (
  Kode_Pembelian char(20) NOT NULL default '',
  Kode_Sparepart char(20) NOT NULL default '',
  Jumlah_Pembelian char(5) NOT NULL default '',
  Harga_Pembelian char(20) NOT NULL default '',
  SubTotal_Pembelian char(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE detail_penjualan (
  No_Penjualan varchar(20) NOT NULL default '',
  Kode_Sparepart varchar(20) NOT NULL default '',
  Jumlah_Penjualan varchar(5) NOT NULL default '',
  Harga_Sparepart varchar(20) NOT NULL default '',
  SubTotal_Penjualan varchar(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE detail_retur (
  Kode_Retur varchar(20) NOT NULL default '',
  Kode_Sparepart varchar(20) NOT NULL default '',
  Jumlah_Retur varchar(20) NOT NULL default '',
```

```
  SubTotal_Retur varchar(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM
CREATE TABLE detail_service (
  No_Service char(20) NOT NULL default '',
  Kode_Service char(20) NOT NULL default '',
  Harga_Service char(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE layanan (
  Kode_Layanan char(20) NOT NULL default '',
  Nama_Layanan char(30) NOT NULL default '',
  Jenis_Layanan char(20) NOT NULL default '',
  Harga_Layanan char(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE pembelian (
  Kode_Pembelian varchar(20) NOT NULL default '',
  Tgl_Pembelian varchar(20) NOT NULL default '',
  Supplier varchar(20) NOT NULL default '',
  Total_Pembelian varchar(20) NOT NULL default '',
```

```
  Status_Beli varchar(10) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE penjualan (
  No_Penjualan varchar(20) NOT NULL default '',
  Tgl_Penjualan varchar(20) NOT NULL default '',
  Total_Penjualan varchar(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE retur (
  Kode_Retur varchar(20) NOT NULL default '',
  Tgl_Retur varchar(20) NOT NULL default '',
  Kode_Pembelian varchar(20) NOT NULL default '',
  Total_Retur varchar(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE service (
  No_Service varchar(20) NOT NULL default '',
  Tgl_Service varchar(20) NOT NULL default '',
```

```
  No_Identitas varchar(20) NOT NULL default '',
  No_Polisi varchar(10) NOT NULL default '',
  Total_Service varchar(20) NOT NULL default '',
  Keluhan varchar(50) NOT NULL default '',
  Montir varchar(30) NOT NULL default '',
  Konsumen varchar(30) NOT NULL default '',
  Jenis_Service varchar(20) NOT NULL default '',
  Type_Motor varchar(30) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE sparepart (
  Kode_Sparepart varchar(20) NOT NULL default '0',
  Nama_Sparepart varchar(30) NOT NULL default '0',
  Harga_Sparepart varchar(20) NOT NULL default '0',
  Stock_Sparepart varchar(5) NOT NULL default '0',
  Satuan varchar(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;
```

```
CREATE TABLE transaksi (
  No_Transaksi char(20) NOT NULL default '',
  Tgl_Transaksi char(20) NOT NULL default '',
  No_Polisi char(20) NOT NULL default '',
  No_Identitas char(20) NOT NULL default '',
  Total_Transaksi char(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;

CREATE TABLE user (
  User_Name char(20) NOT NULL default '',
  Password char(20) NOT NULL default '',
  Nama_Lengkap char(20) NOT NULL default '',
  Status char(20) NOT NULL default ''
) TYPE=MyISAM;
```

5.1.5 Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka yang menarik dan pengoperasian perangkat lunak yang *user friendly* sangat penting dalam menciptakan media yang baik untuk dioperasikan oleh pengguna (*user*). Keindahan antar muka yang telah diinplementasikan dapat membuat pengguna betah berlama-lama menggunakan perangkat lunak dan berpotensi untuk menggunakan kembali perangkat lunak dari

Bengkel Hel's Motor. Berikut ini adalah gambaran mengenai implementasi antar muka pada sistem pembelian dan penjualan berbasis web di bengkel hel's Motor.

5.1.5.1 Halaman Utama (admin)

Halaman utama (admin) merupakan halaman yang dapat di akses oleh admin untuk mengatur konten-konten yang ada didalam *website*, seperti pemesanan, penjualan, dan lain-lain.

Table 5.1 Halaman Utama Administrator

Menu	**Deskripsi**	**Nama File**
Login Admin	Halaman ini merupakan halaman yang pertama kali muncul jika akan mengakses halaman admin	logadmin.php
Home	Halaman utama admin setelah login admin.	Admin/Index.php
Data Layanan	Menu yang digunakan user untuk menginput layanan yang bengkel sediakan	service.php
Data Sparepart	Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data produk yang telah di*input*kan oleh User.	sparepart.php
Pemesanan	Halaman yang berfungsi untuk	pembelian.php

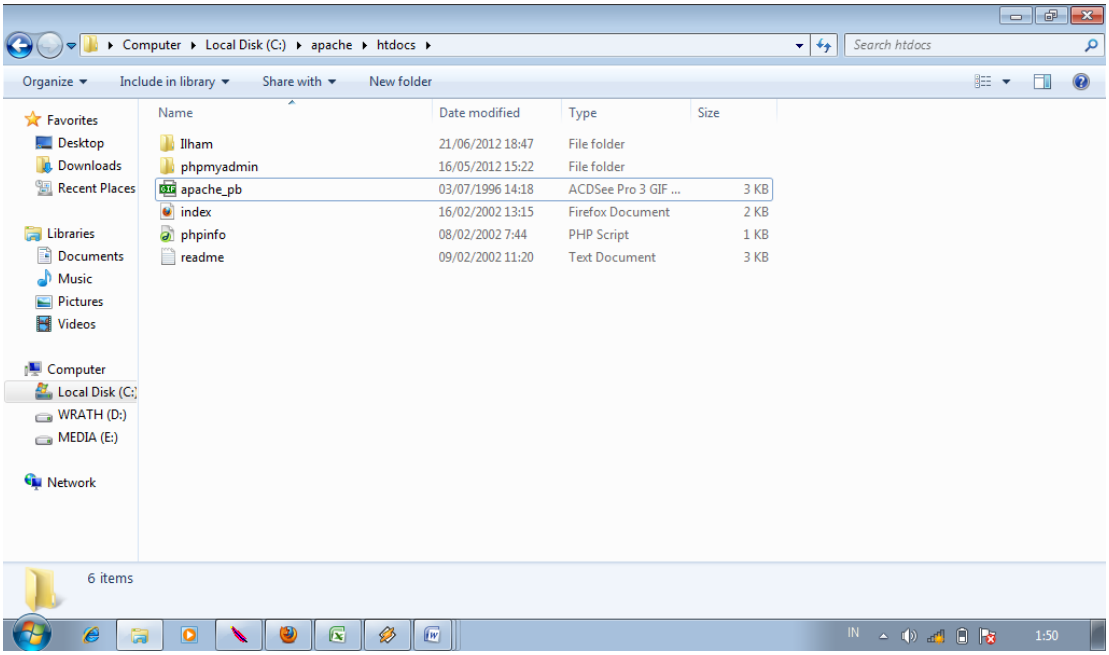
	menampilkan data pemesanan yang dilakukan oleh user kepada supplier.	
Penerimaan	Halaman yang berfungsi untuk menampilkan penerimaan barang dari supplier.	penerimaan.php
Retur	Halaman yang menampilkan data barang yang akan diretur oleh user	retur.php
Service	Halaman yang menampilkan data transaksi service yang dilakukan oleh user .	service.php
Penjualan	Halaman yang menampilkan data transaksi penjualan yang dilakukan oleh user .admin.	Penjualan.php
Laporan	Halaman yang menampilkan laporan penjualan pembelian dan service.	laporan.php
Log Out	Menu yang digunakan user untuk keluar dari sistem login user.	logout.php

5.1.6 Implementasi Instalasi Program

Untuk dapat menggunakan aplikasi *website* sistem informasi penjualan secara *offline* ini maka kita harus menginstal PHPTriad terlebih dahulu untuk menyimpan seluruh file halaman website ke komputer yang dijadikan *server*, berikut langkah-langkah menggunakan instalasi program ini :

1. Menyimpan seluruh file halaman web kedalam direktori :

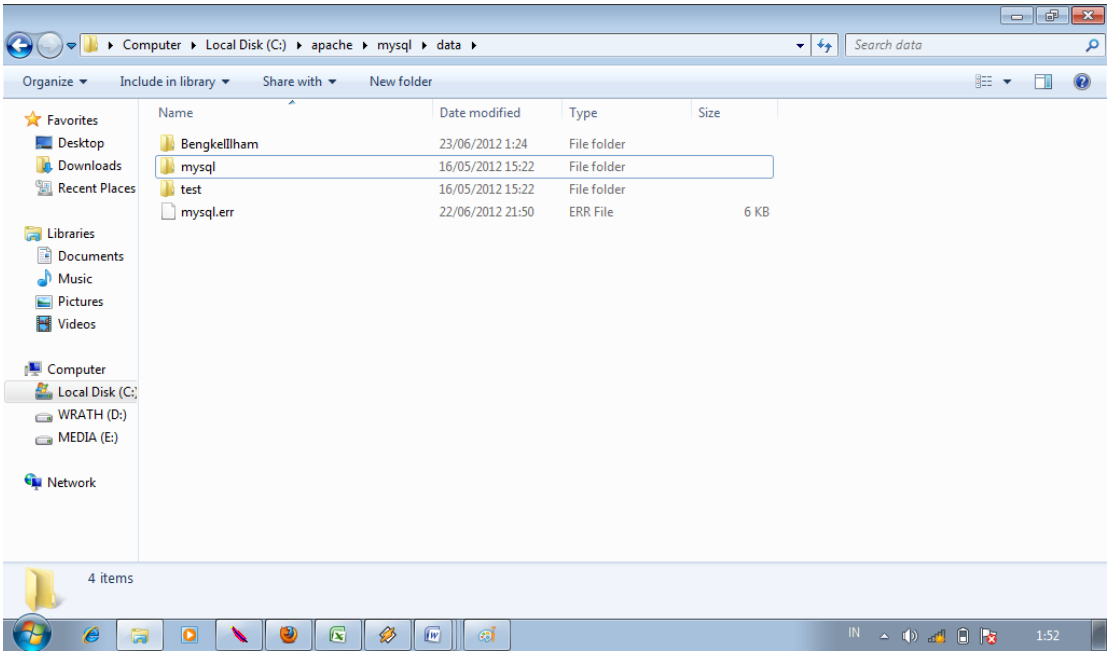
   C:\apache\htdocs\ilham



Gambar 5.1. Direktori Tempat Menyimpan Halaman *Website*

2. Menyimpan seluruh file data base kedalam direktori :

   C:\apache\mysql\data



Gambar 5.2. Direktori Tempat Menyimpan Halaman *data base*

3. Mengaktifkan apache

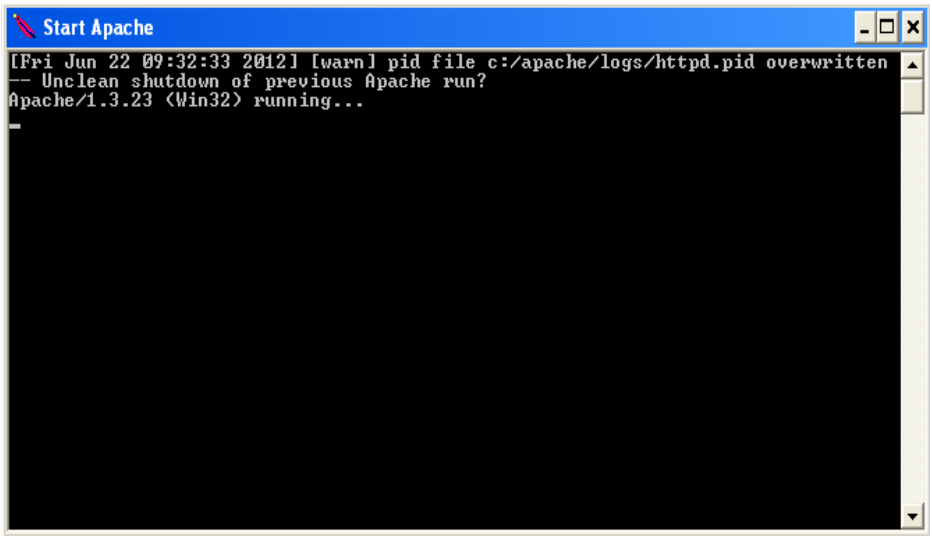
   - klik kiri start

   - Pilih PHPTriad

   - Apache console

   - Start Apache

   Hingga muncul gambar di bawah ini



Gambar 5.3 mengaktifkan apache

4. mengaktifkan data base

   - klik kiri start

   - Pilih PHPTriad

   - MySQLs

   - MySQL-D

5.1.7 Penggunaan Program

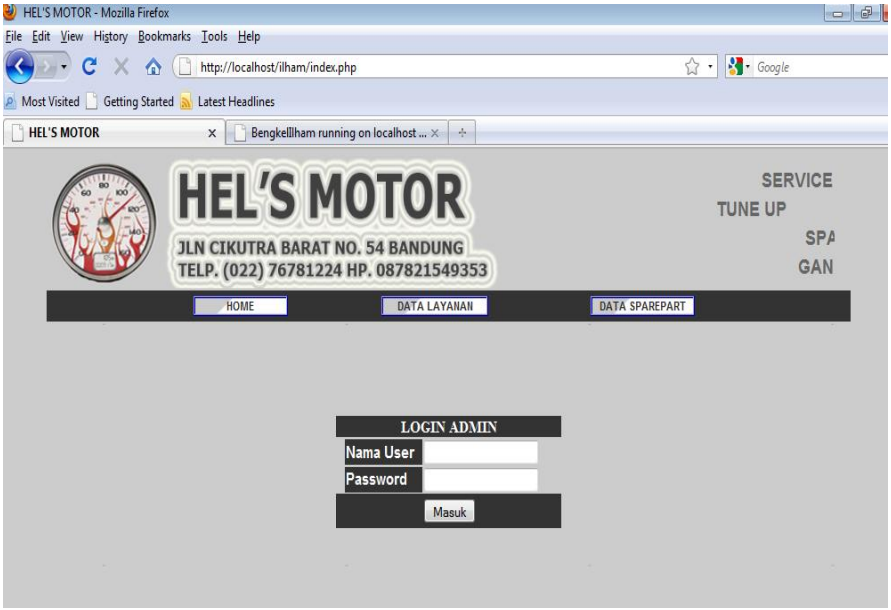
Setelah melakukan proses instalasi, maka program dapat dijalankan pada komputer. Berikut ini adalah *screenshoot* penggunaan program yang telah dibangun yaitu *website* penjualan online di Bengkel Hel's Motor:

5.1.8. Halaman Admin

Halaman Admin merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk mengontrol dan me*manage* konten-konten yang ada di *website* Bengkel Hel's Motor.

1. Halaman Login Admin

   Halaman login admin merupakan halaman pertama yang dapat di akses oleh admin. Jika admin menginputkan *useradmin* dan *password* sesuai dengan yang terdapat di database, maka admin akan dapat mengelola halaman Administrator.



Gambar 5. 4 Halaman Login Admin

2. Halaman Data Layanan

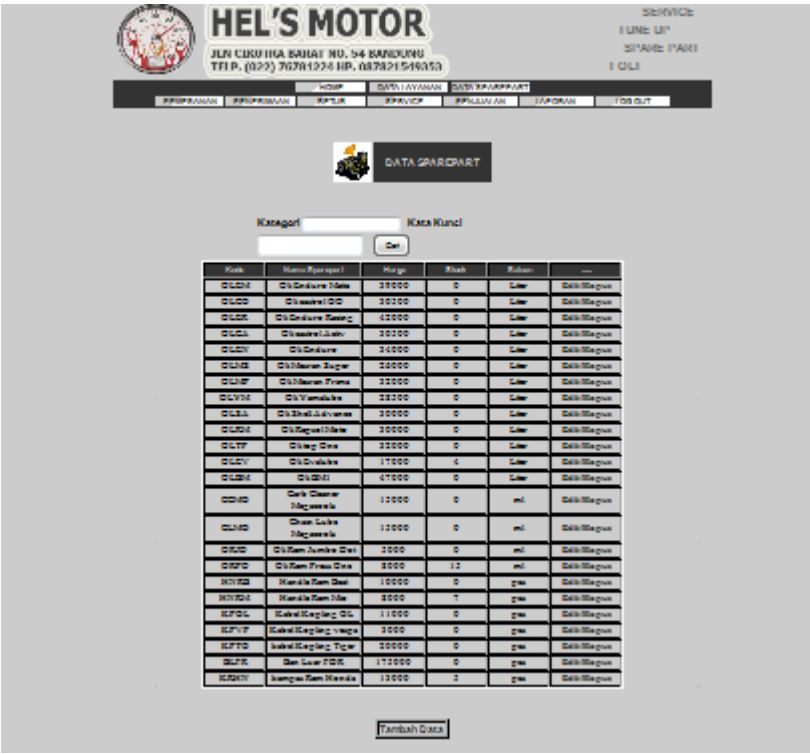
   Halaman Data Layanan merupakan halaman yang berfungsi untuk melihat data layanan yang diberikan oleh bengkel.



Gambar 5.5 Halaman Data Layanan

3. Halaman Data Sparepart

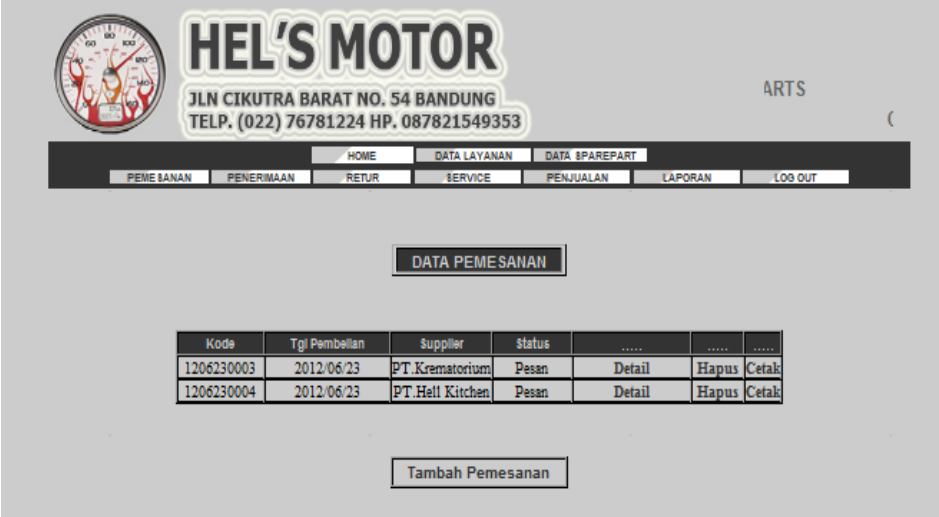
Halaman Data Sparepart merupakan halaman yang berfungsi untuk memasukan data sparepart yang akan di sediakan di dalam web bengkel.



Gambar 5.6 Halaman Data Sparepart

4. Halaman Data Pemesanan

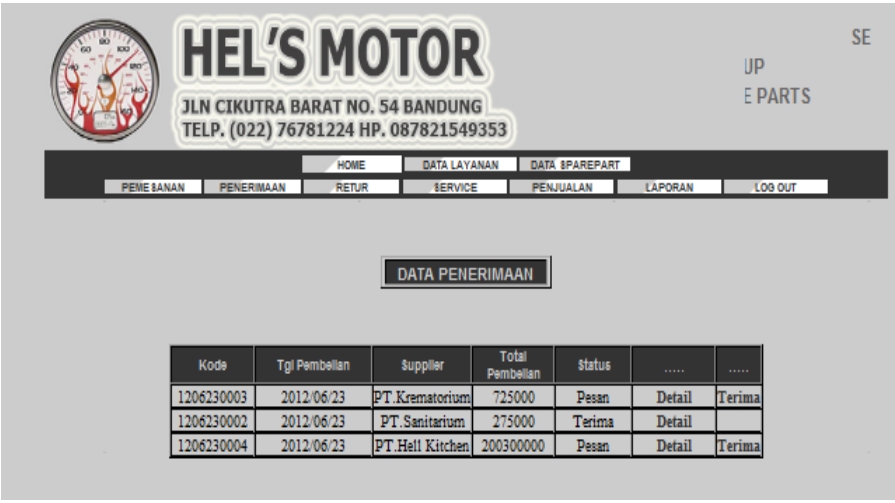
Halaman Data Pemesanan pembelian merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan pemesanan sparepart kepada supplier.



Gambar 5.7 Halaman Data Pemesanan

5. Halaman Data Penerimaan

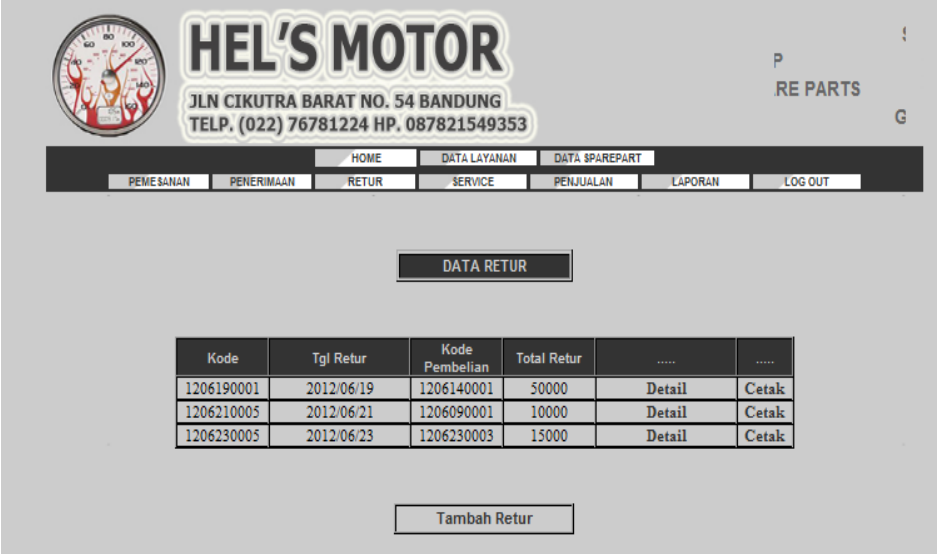
Halaman Data Penerimaan pembelian merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan penerimaan status sparepart dari supplier.



Gambar 5.8 Halaman Data Penerimaan

6. Halaman Data Retur

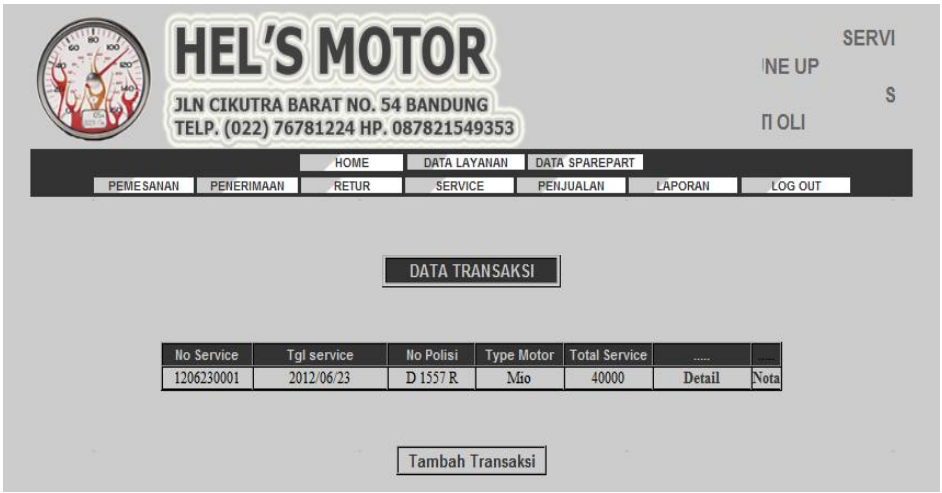
Halaman yang menampilkan data barang yang akan diretur oleh user.



Gambar 5.9 Halaman Data Retur

7. Halaman Service

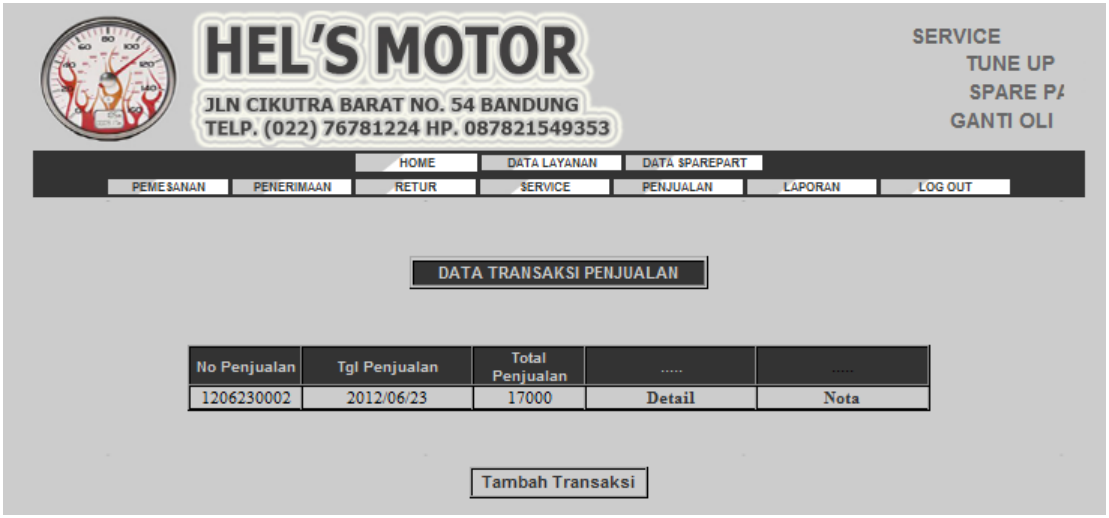
Halaman service merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan transaksi service.



Gambar 5.10 Halaman Data Laporan

8. Halaman Penjualan

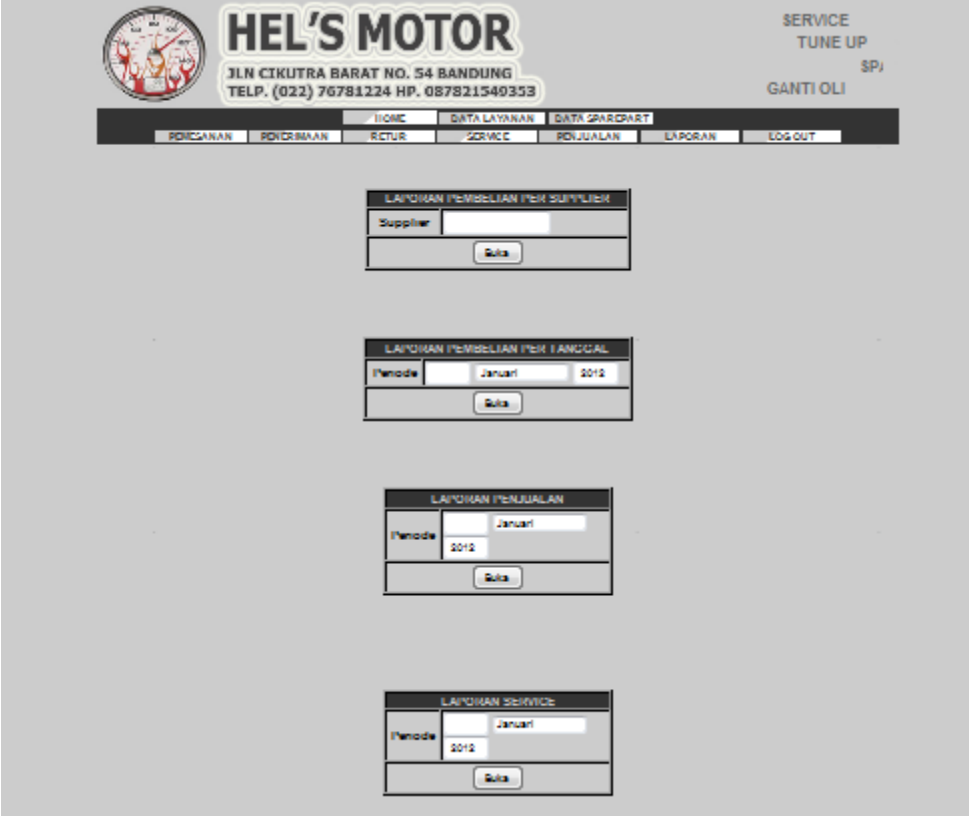
Halaman penjualan merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan transaksi penjualan.



Gambar 5.11 Halaman Penjualan

9. Halaman laporan

Halaman ini menjelaskan tentang laporan-laporan yang ada di bengkel.



Gambar 5.12 Halaman Laporan

5.2 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang sangat penting didalam pengembangan perangkat lunak. Dengan pengujian, penguji akan mendapatkan kualitas dan layak atau tidaknya perangkat lunak yang telah dibangun untuk digunakan. Tujuan dari pengujian ini agar perangkat lunak tidak mengalami *error* yang tidak terencana. Maksud dari *error* yang tidak terencana merupakan suatu gangguan pada perangkat lunak yang tidak atau belum terantisipasi oleh sistem.

Pada tahap pengujian ini, perangkat lunak diuji dengan menggunakan metode *black box.* Pengujian *black box* merupakan metode yang digunakan untuk mengetauhi apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar, dengan tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak.

5.2.1 Rencana Pengujian

Dalam metode pengujian terdapat 15 faktor pengujian untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan perangkat lunak. Akan tetapi tidak semua faktor pengujian tersebut akan digunakan dalam pengujian *website* penjualan dan pembelian Bengkel Hel's Motor. Rencana pengujian untuk perangkat lunak yang dirancang akan dilakukan dengan menggunakan tiga faktor pengujian. 3 faktor pengujian tersebut adalah :

1. *Access Control*

   Access Control adalah pengujian yang menekankan sumber daya sistem harus dilindungi dari kemungkinan modifikasi, pengrusakan, penyalahgunaan dan Prosedur keamanan harus dijalankan secara penuh untuk menjamin integritas data dan program aplikasi.

2. *File Integrity*

   File Integrity adalah pengujian yang menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa

file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. *Ease Of Use*

   Ease Of Use adalah pengujian yang Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output dari sistem. Faktor ini tersangkut dengan usability sistem terhadap interaksi antara manusia dan sistem.

5.2.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Pengujian akan dilakukan berdasarkan faktor pengujian yang telah dipilih pada beberapa modul form data dari perangkat lunak yang dibangun. Berdasarkan pada rencana pengujian yang telah dipaparkan diatas, maka asumsi kasus terhadap perangkat lunak yang diuji yaitu :

1. Pengujian pada form login admin

Pengujian pada form login adalah untuk mengetahui tingkat keamanan pengguna dalam mengakses perangkat lunak.. Pada tabel 5.3 berikut, diperlihatkan pengujian yang dilakukan pada form login pelanggan

Tabel 5.2 Pengujian Form Login admin

Kasus Uji	**Langkah Pengujian**	**Hasil yang diharapkan**	**Hasil Aktual**	**Kesimpulan**
LOGIN (Berhasil)	1. *User* harus berada pada	1. Form login menghilang,	1. Form login menghilang,	[X] Diterima [ ] Ditolak

	form login. 2. Pada *textfield* username dan password diisi dengan data yang valid (yang sudah terdaftar pada sistem). Misalnya : username: 1 password: 1	digantikan dengan menu – menu. 2. Menu – menu yang tadinya memunculkan form login terdisplay tanpa memunculkan form login	digantikan dengan menu – menu. 2. Menu – menu yang tadinya memunculkan form login terdisplay tanpa memunculkan form login.	
LOGIN (Gagal – *textfield* Username	1. User harus berada pada form login. *2. Textfield*	Akan muncul peringatan "password yang anda	Muncul peringatan "password yang anda masukan	[ ] Diterima [X] Ditolak

dikosongkan)	username dikosongkan	masukan salah atau data anda belum terdaftar dalam database".	salah atau data anda belum terdaftar dalam database".	
LOGIN (Gagal – *textfield* Password dikosongkan)	1. User harus berada pada form login. 2. *Textfield* password dikosongkan	Akan muncul peringatan "password yang anda masykan salah atau data anda belum terdaftar dalam database".	Muncul peringatan "password yang anda masykan salah atau data anda belum terdaftar dalam database".	[ ] Diterima [X] Ditolak
LOGIN (Gagal – data yang dimasukkan tidak valid)	1. *User* harus berada pada form login. 2. Pada *textfield* username dan	Akan muncul peringatan "password yang anda masykan salah atau data anda belum	muncul peringatan "password yang anda masykan salah atau data anda belum terdaftar dalam	[ ] Diterima [X] Ditolak

	password diisi dengan data yang tidak valid (yang tidak terdaftar pada sistem). Misalnya : username: hellkitchen password: waves	terdaftar dalam database".	database".	

2. Pengujian pada form *input* data.

Pada form input data, pengujian dilakukan dengan kasus pemasukan data pada *database*, serta validasi-validasi yang diakibatkan oleh kesalahan pengguna. Pengujian input data ini akan dilakukan pada form user. Pada halaman admin, form yang diuji antara lain adalah form data layanan, form data *sparepart*, form pemesanan, form retur, form *service* , penjualan dan form cek status pemesanan.

Tabel 5.3 Pengujian Form data layanan

Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual	Kesimpulan
Data layanan (Berhasil)	1. *User* harus berada pada form data layanan. 2. Isikan semua field yang ada pada form data layanan dengan yang valid.	Form data layanan akan menghilang disertai dengan disimpan otomatis dalam database	Form data layanan akan menghilang disertai dengan disimpan otomatis dalam database	[X] Diterima [ ] Ditolak
Data layanan (Gagal – salah satu field pada form kosong)	1. User harus berada pada form data layanan. 2. Setidaknya 1 atau lebih field pada form	Muncul peringatan "All fields are required".	Form data layanan masih dapat disimpan dalam database	[ ] Diterima [X] Ditolak

	dikosongkan.			
Data layanan (Gagal – isi data layanan yang dimasukkan sudah ada dalam database)	1. User harus berada pada form data layanan. 2. User memasukan data yang sama	Muncul peringatan “maaf data telah digunakan”	Form data layanan masih dapat disimpan dalam database	[ ] Diterima [X] Ditolak

Tabel 5.4 Pengujian Form data sparepart

Kasus Uji	**Langkah Pengujian**	**Hasil yang diharapkan**	**Hasil Aktual**	**Kesimpulan**
Data sparepart (Berhasil)	1. *User* harus berada pada form data sparepart. 2. Isikan semua field yang ada pada form data sparepart	Akan muncul dan tersimpan dalam database	Akan muncul dan tersimpan dalam database	[X] Diterima [ ] Ditolak

	dengan data yang valid.			
Data sparepart (Gagal – salah satu field pada form kosong)	1. Admin harus berada pada form data sparepart. 2. Setidaknya 1 atau lebih field pada form dikosongkan.	Muncul peringatan "All fields are required".	Akan muncul dan tersimpan dalam database	[ ] Diterima [X] Ditolak
Data sparepart (Gagal – isi data sparepart yang dimasukkan sudah ada dalam	1. User harus berada pada form data sparepart. 2. Isikan field dengan data yang sama	Muncul peringatan "maaf data yang diisikan sudah tersedia"	Akan muncul dan tersimpan dalam database	[ ] Diterima [X] Ditolak

database)				

Tabel 5.5Pengujian Form Cek Status penerimaan

Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual	Kesimpulan
Cek penerimaan (Berhasil)	1. *User* harus berada pada form cek status order. 2. Klik tombol "terima" maka barang sudah diterima	Jumlah brang yang dipesan otomatis tersimpan dalam data sparepart	Jumlah brang yang dipesan otomatis tersimpan dalam data sparepart	[X] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 5.6 Pengujian Form pemesanan

Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual	Kesimpulan
Pemesanan	1. *User* harus	Data	Data pemesanan	[X] Diterima

(Berhasil)	berada pada form pemesanan. 2. Isikan semua field yang ada pada form pemesanan dengan data yang valid.	pemesanan tersimpan kedalam database.	tersimpan kedalam database.	[ ] Ditolak
Pemesanan (Gagal – salah satu field pada form kosong)	1. User harus berada pada form pemesanan. 2. Setidaknya 1 atau lebih field pada form pemesanan dikosongkan.	Muncul peringatan “Data pemesanan belum lengkap”.	Data pemesanan tersimpan kedalam database	[ ] Diterima [X] Ditolak
Pemesanan (Gagal –	1. User harus berada pada	Muncul peringatan	Data pemesanan tersimpan	[ ] Diterima [X] Ditolak

Field harga diisi dengan karakter selain angka)	form pemesanan. 2. Field harga diisi dengan karakter selain angka	"maaf field harga hanya diisi dengan angka"	kedalam database	
Pemesanan (Gagal – Field jumlah beli diisi dengan karakter selain angka)	1. User harus berada pada form pemesanan. 2. Field jumlah beli diisi dengan karakter selain angka	Muncul peringatan "maaf field jumlah beli hanya diisi dengan angka"	Data pemesanan tersimpan kedalam database	[ ] Diterima [X] Ditolak

Tabel 5.7Pengujian Form service

Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual	Kesimpulan
Data service (Berhasil)	1. *User* harus berada pada	Data service tersimpan	Data service tersimpan	[X] Diterima [ ] Ditolak

	form data service. 2. Isikan semua field yang ada pada form data service dengan data yang valid.	kedalam database.	kedalam database.	
Data service (Gagal – salah satu field pada form kosong)	1. User harus berada pada form data service. 2. Setidaknya 1 atau lebih field pada form data service dikosongkan.	Muncul peringatan “please fill in the form first”.	Data service tersimpan kedalam database.	[ ] Diterima [X] Ditolak

Tabel 5.8 Pengujian Form penjualan

Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual	Kesimpulan
Data penjualan (Berhasil)	*1.* *User* harus berada pada form data penjualan. *2.* Isikan semua field yang ada pada form penjualan dengan data yang valid.	Data penjualan tersimpan kedalam database.	Data penjualan tersimpan kedalam database.	[X] Diterima [ ] Ditolak
Data penjualan (Gagal – Field jumlah beli diisi dengan karakter	1. User harus berada pada form penjualan. 2. Field jumlah beli diisi dengan	Muncul peringatan “maaf field jumlah beli hanya diisi dengan angka”	Data penjualan tersimpan kedalam database.	[ ] Diterima [X] Ditolak

selain angka)	karakter selain angka.			

2. Pengujian pada output data

Pada output data, pengujian dilakukan dengan mengambil data dari database sesuai dengan input yang dimasukkan oleh user. Output ini dimaksudkan untuk memenuhi faktor pengujian "*Ease Of Use*", karena user tidak perlu lagi membuat output secara manual atas inputan. Pengujian output ini akan dilakukan pada halaman admin. Pada halaman admin, output yang diuji adalah output laporan pembelian *service* dan penjualan.

Tabel 5.9 Pengujian Output pembelian

Kasus Uji	**Langkah Pengujian**	**Hasil yang diharapkan**	**Hasil Aktual**	**Kesimpulan**
Pembelian (Berhasil)	1. *User* harus terlebih dahulu menulis kepada nama supplier 2. User dapat melihat sesuai	1. Laporan ditampilkan dalam format PDF berdasarkan periode laporan yang	1. Laporan ditampilkan dalam format PDF berdasarkan periode laporan yang dimasukkan.	[X] Diterima [ ] Ditolak

	dengan masukan tanggal pembelian	dimasukkan.		

Tabel 5.10 Pengujian Output Laporan Penjualan

Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual	Kesimpulan
Cetak Laporan Penjualan (Berhasil)	1. *User* harus terlebih dahulu berada di form input periode laporan. 2. Isikan periode laporan yang ingin dicetak	Laporan ditampilkan dalam format PDF berdasarkan periode laporan yang dimasukkan.	Laporan ditampilkan dalam format PDF berdasarkan periode laporan yang dimasukkan.	[X] Diterima [ ] Ditolak
Cetak Laporan Penjualan (Gagal –	1. *User* harus terlebih dahulu berada di form input	Muncul peringatan "Mohon isi terlebih dahulu	Muncul peringatan "Mohon isi terlebih dahulu	[ ] Diterima [X] Ditolak

Periode laporan tidak dimasukkan)	periode laporan. 2. Kosongkan form periode laporan.	form periode laporan !"	form periode laporan !"	

Tabel 5.11 Pengujian Output Laporan service

Kasus Uji	**Langkah Pengujian**	**Hasil yang diharapkan**	**Hasil Aktual**	**Kesimpulan**
Cetak Laporan service (Berhasil)	3. *User* harus terlebih dahulu berada di form input periode laporan. 4. Isikan periode laporan yang ingin dicetak	Laporan ditampilkan dalam format PDF berdasarkan periode laporan yang dimasukkan.	Laporan ditampilkan dalam format PDF berdasarkan periode laporan yang dimasukkan.	[X] Diterima [ ] Ditolak
Cetak Laporan Penjualan	3. *User* harus terlebih dahulu berada	Muncul peringatan "Mohon isi	Muncul peringatan "Mohon isi	[ ] Diterima [X] Ditolak

(Gagal – Periode laporan tidak dimasukkan)	di form input periode laporan. 4. Kosongkan form periode laporan.	terlebih dahulu form periode laporan !”	terlebih dahulu form periode laporan !”	

5.2.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Pengujian yang telah dilakukan merupakan proses yang terdapat dalam aplikasi secara *offline* pada *website* penjualan dan pembelian bengkel hel’s motor. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan cukup baik, validasi – validasi yang diterapkan juga sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Prosedur - prosedur perangkat lunak telah berjalan dengan baik dengan tingkat pemahaman pengguna terhadap perangkat lunak yang dibangun dapat dipahami dengan cukup mudah.